

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIER MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AUDITOR

Siti Retnidila¹, Natalistyo T.A.H²

¹Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro, Jalan Nakula 1 No.11, 50131, Indonesia

*E-mail: dilasitiretnidila@gmail.com

Submit: 25 Januari 2024	Revisi : 31 Januari 2024	Disetujui: 06 Februari 2024
-------------------------	--------------------------	-----------------------------

ABSTRAK

Riset yang dilakukan bertujuan mengidentifikasi serta mengkaji faktor yang bisa berpengaruh dengan pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai auditor di salah satu universitas swasta di Semarang . Penelitian ini terdapat fenomena karir di masa depan yang menjanjikan dalam akuntansi dipengaruhi oleh minat mahasiswa sebagai auditor dengan sejumlah prospek karier lainnya. Faktor ini mencakup penghargaan finansial, pelatihan kerja, lingkungan kerja, pertimbangan pasar tenaga kerja, serta nilai sosial. Populasinya yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Dian Nuswantoro dengan responden sejumlah 100 orang. Data dikumpulkan dengan cara menyebarkan angket serta analisis dilakukan dengan memakai program SPSS 26 untuk analisa regresi linier berganda. Hasilnya memperlihatkan hanya pertimbangan pasar pegawai yang mempunyai pengaruh signifikan, di sisi lain faktor imbalan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja serta nilai sosial tidak mempunyai dampak untuk pilihan jalur karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Kata kunci: Auditor, Minat Mahasiswa, Pemilihan Karier.

ABSTRACT

The research carried out aims to identify and examine factors that could influence accounting students' career choices as auditors at a private university in Semarang. This research shows the phenomenon of a promising future career in accounting influenced by students' interest as auditors with a number of other career prospects. These factors include financial rewards, job training, work environment, labor market considerations, and social values. The population was accounting students from Dian Nuswantoro University with 100 respondents. Data was collected by distributing questionnaires and analysis was carried out using the SPSS 26 program for multiple linear regression analysis. The results show that only employee market considerations have a significant influence, on the other hand, financial reward factors, professional training, work environment and social values have no impact on accounting students' choice of career path as auditors.

Keywords: Auditors, student interests, career selection.

DOI:

PENDAHULUAN

Memilih pekerjaan bagi mahasiswa akuntansi adalah langkah pertama untuk proses pelatihan profesional (Dewayani & Chasanah, 2017). Pilihan karir merupakan salah satu aspek penting bagi seseorang, termasuk mahasiswa akuntansi (Kemalasari et al., 2021) sedangkan (Windari et al., 2023), berpendapat bahwa variabel yang memberikan pengaruh pada minat mahasiswa akuntansi dalam bidang Audit meliputi variabel dari dalam dan eksternal. Menurut (Tarmiyati & Kumoro, 2017) Motivasi sebenarnya berperan sebagai petunjuk dan merangsang minat seseorang. Motivasi akan sangat penting bagi setiap individu karena berkaitan dengan keinginan setiap orang. Motivasi karir merupakan suatu bentuk dorongan yang diterima seseorang dan di dalamnya ia seolah-olah memutuskan pilihan karir sesuai dengan keinginannya. Memiliki motivasi karir akan memotivasi seseorang untuk berusaha meningkatkan kemampuannya agar kelak dapat bekerja pada karir yang diinginkannya. Motivasi menjadi auditor akan datang dari diri siswa itu sendiri, semakin besar motivasi maka semakin besar pula minat siswa untuk menjadi auditor. Dilansir dalam berita qlints.com Tahun (2022) karir masa depan yang menjanjikan dalam akuntansi diramalkan Forbes bisa naik sebanyak lima belas persen dalam kurun waktu sejak tahun 2022 sampai sepuluh tahun kedepannya, dengan sejumlah prospek karier sebagai pilihan antara lain akuntan, auditor, analisis anggaran, keuangan, dan pengontrol keuangan¹. Lulusan Akuntansi memiliki banyak pilihan pekerjaan dalam memberikan karir dan pekerjaan yang akan ditekuninya termasuk menjadi auditor. Profesi audit adalah karir yang bisa setiap saat dikaitkan terhadap pemberian jasa audit keuangan. Selama pelaksanaannya, auditor diharuskan untuk meninjau situasi keuangan klien dan memberikan pendapat profesional atas kewajiban pelapor keuangan (Oktriwina, 2022).

Berdasarkan dari uraian tersebut maka perlu dilakukan pengkajian variabel yang bisa memberikan pengaruh pada pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi auditor dimana sejumlah variabel bisa memberikan pengaruh untuk hal tersebut. Satu diantaranya dari faktor tersebut ialah penghasilan. Penghasilan merupakan hak yang diberikan sebagai wujud dari penghargaan terhadap karyawan. Penghasilan tentunya menjadi pertimbangan dari memilih profesi dikarenakan seseorang memiliki pekerjaan untuk mendapatkan penghasilan. Hasil studi dilakukan oleh (Wicaksono & Aisyah, 2018) berpendapat penghasilan mempengaruhi signifikan terhadap minat siswa untuk menjadi akuntan. Namun penelitian (Savitri et al., 2019) dimana penghasilan tidak memberikan pengaruh dalam pemilihan karier mahasiswa dalam audit.

Biasanya sebelum mulai bekerja, calon karyawan melakukan atau mengikuti pelatihan untuk menjadi profesional. Pelatihan khusus ini juga mencakup imbalan tetapi tidak dalam bentuk uang. Pelatihan vokasi merupakan kegiatan menyiapkan diri sebelum bekerja. Selain itu, kursus keahlian ini juga bermanfaat meningkatkan keterampilan dan keahlian para pekerja, serta dapat mengembangkan kompetensi yang ada dan memungkinkan pengembangan lebih lanjut dalam menjalankan profesinya. Dengan kemampuan hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan. dari penelitian (Savitri et al., 2019) meyakini bahwa pelatihan ini memiliki pengaruh yang baik dalam mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa di bidang audit. Namun tidak dengan hasil dari (Manoma, 2019) menyebutkan bahwa faktor tersebut tidak mempengaruhi pemilihan karier mahasiswa akuntansi.

Karir seseorang juga ditentukan oleh lingkungan di sekitar pekerjaannya. Alasannya adalah berhubungan dengan rasa nyaman yang dirasakan oleh karyawan atau pegawai ketika melakukan pekerjaannya. Jika lingkungan kerjanya baik maka pegawai bisa lebih semangat dalam bekerja, maupun sebaliknya. Menurut (Bahri S.E, 2018) pengertian dari lingkungan kerja sendiri adalah segala hal yang bisa memberikan pengaruh pada pekerjaan yang dilakukan. Dimana tempat bekerja diklasifikasikan menjadi 2 bentuk yaitu fisik serta nonfisik. Semakin nyaman kedua lingkungan tersebut maka pekerjaan karyawan akan lebih berjalan dengan lancar

dan memberikan hasil yang baik. Hasil penelitian dari (Fachrunnisa et al., 2022) memiliki pengaruh yang baik untuk peminatan mahasiswa berkarir sebagai akuntan publik. Namun hasil dari (Nugraha, 2022) menyebutkan tidak adanya dampak lingkungan kerja dengan pilihan karier menjadi auditor.

Pertimbangan Pasar kerja merupakan keseluruhan dari kebutuhan dan persediaan tenaga kerja, atau segala hal yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran dalam Masyarakat. Pertimbangan pasar kerja juga dapat memengaruhi minat seseorang terhadap karier tertentu, termasuk profesi akuntan publik. Dalam konteks ini, profesi akuntan masih memiliki peluang yang besar seiring dengan meningkatnya permintaan akan jasa akuntansi, meskipun jumlah akuntan yang tersedia mungkin tidak cukup untuk memenuhi permintaan tersebut (Jaffar, n.d.). Menurut penelitian yang dilakukan Dippta dkk. (2020), menyimpulkan pertimbangan pasar kerja memiliki dampak signifikan dengan minat mahasiswa akuntansi mengenai karier auditor. Data dari (Manoma, 2019) memperlihatkan pertimbangan pasar tenaga kerja tidak memberi dampak signifikan.

Nilai sosialisasi dapat dipertimbangkan bagi mahasiswa akuntan dalam memilih pekerjaan, mencakup peluang interaksi, kepuasan pribadi, peluang untuk mengejar minat, dan perhatian terhadap perilaku pribadi. Hasil penelitian dari (Mustaqmah et al., 2021) menunjukkan bahwa nilai sosial mempunyai dampak signifikan dengan pilihan pekerjaan auditor untuk mahasiswa akuntansi. Namun hasil (Tahir et al., 2021) menunjukkan bahwa nilai sosial tidak berpengaruh signifikan dengan mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaan sebagai auditor.

Tujuan riset yang dilakukan adalah menguji apakah imbalan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, serta nilai sosial berpengaruh dengan minat mahasiswa dalam pemilihan karir audit atau tidak.

Konsep Hierarki Kebutuhan Maslow

Hierarki Maslow dipaparkan psikolog terkenal Abraham Maslow sekitar 1943 merupakan salah satu konsep motivasi yang paling terkenal. Teori ini menekankan pada tingkat keperluan manusia menurut tingkatan, dari keperluan yang paling mendasar sampai kebutuhan tingkat yang lebih tinggi. Manusia memerlukan beberapa aspek dalam kehidupannya yaitu fisik, keselamatan dan keamanan, sosial, harga diri dan kesadaran diri. Kebutuhan fisik biasanya berlaku untuk kebutuhan di dalam tubuh manusia misalnya kebutuhan akan makanan dan minuman. Selama ini manusia hidup yang utamanya adalah memenuhi kebutuhan dasar atau kebutuhan fisik ini dikarenakan apabila tidak terpenuhi akan menurunkan kemampuan hidup manusia. Setelah kebutuhan fisik ini bisa dipenuhi, kebutuhan lainnya bisa muncul dan berusaha untuk dipenuhi. Kebutuhan selanjutnya yang muncul setelah kebutuhan dasar adalah kebutuhan keselamatan dan keamanan dimana hal ini berkaitan dengan rasa aman dan nyaman yang ingin dicapai dalam kehidupan berupa kestabilan dan keamanan yang terjamin. Kebutuhan selanjutnya adalah kebutuhan sosial dimana kebutuhan ini berhubungan dengan interaksi sosial antar manusia dan melibatkan perasaan-perasaan di dalam hati manusia itu sendiri. Kebutuhan selanjutnya adalah mengenai martabat dan harga diri yang dimiliki manusia sebagai individu yang harus terpenuhi (S. Suharti & Irman, 2020).

Teori Pengharapan

Menurut Vroom (2015), teori dasar yang mendasari konsep pilihan karir adalah teori harapan (Expectancy Theory). Pengertian teori keuangan/gaji adalah suatu bentuk kompensasi finansial, biasanya sebagai upah untuk mereka yang menyumbangkan tenaga, usaha dan

imbalan kerja kepada seseorang dalam suatu hubungan kerja. gaji yang didapatkan oleh karyawan diyakini oleh perusahaan sebagai sesuatu yang bisa memuaskan dan mempengaruhi kinerja mereka. Dan teori ini memiliki tiga variabel yang mendukung ketertarikan, hubungan antara kinerja kerja dan penghargaan serta hubungan antara upaya dan kinerja kerja.

Penghargaan Finansial

Suyono, (2014) gaji yang didapatkan oleh karyawan diyakini oleh perusahaan sebagai sesuatu yang bisa memuaskan dan mempengaruhi kinerja mereka. maka dari itu ketika memilih sebuah karier akan melibatkan pertimbangan terhadap penghasilan. Menurut (Windari et al., 2023) pilihan karir mahasiswa akuntan dipengaruhi oleh penghasilan yang diperoleh pekerjaan. Informasi ini sesuai dengan temuan (Wicaksono & Aisyah, 2018) dimana penghasilan mempengaruhi secara signifikan dengan karier mahasiswa.

Pelatihan Profesional

Pelatihan profesional dibutuhkan seseorang sebelum memulai pekerjaan sebagai auditor dikarenakan akan ada banyak kasus yang nantinya akan dihadapi bila bekerja di sebuah perusahaan (S. Suharti & Irman, 2020). Berdasarkan (Ariyani & Jaeni, 2022). Pelatihan profesional merupakan upaya pengembangan diri dan meningkatkan kemampuannya dalam bidang tertentu pelatihan profesional bisa dipandang menjadi hal yang membutuhkan sejumlah praktek, dikarenakan akuntan publik dari perusahaan yang berbeda selalu menghadapi kasus yang berbeda. Sejalan dengan hasil dari (Savitri *et al.*, 2019) menyarankan pelatihan bisa memberikan pengaruh pada minat mahasiswa untuk memilih karir dalam sector keuangan.

Lingkungan Kerja

Faktor lingkungan kerja menjadi faktor penting terkait dengan kinerja dan efektifitas penyelesaian pekerjaan oleh karyawan. Jika lingkungan kerja menjadi kondusif, kinerja karyawan pun akan mengalami peningkatan. Lingkungan kerja juga mencakup suasana tempat kerja, seperti apakah tempat tersebut rutin atau menarik, apakah sering terjadi lembur atau tingkat persaingan antar pegawai, dan tekanan yang ada saat melakukan pekerjaan. Hasil tersebut sesuai dari temuan (Fachrunnisa et al., 2022) mempunyai pengaruh signifikan dengan pilihan pekerjaan menjadi auditor.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja memiliki keterkaitan terhadap peluang kerja yang akan datang. Karir yang memiliki potensi pasar kerja tinggi lebih mempunyai permintaan yang tinggi dibandingkan karir yang memiliki pasar kerja lebih terbatas. Hal tersebut karena akan ada lebih banyak peluang pengembangan dan penghargaan di tempat bekerja. Pertimbangan pasar kerja bisa sebagai variabel pendorong individu mengambil keputusan karier. Oleh karena itu, pertimbangan pasar kerja sebagai variabel yang memberikan pengaruh keputusan mahasiswa akuntansi mengenai pekerjaan sebagai auditor. Hasil tersebut sesuai dengan (Dippa et al., 2020) memaparkan pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dengan minat mahasiswa akuntansi dalam karir auditor.

Nilai-nilai Sosial

Nilai sosial juga menunjukkan hal yang terkait wilayah, cara individu bersangkutan dengan seseorang, guna menunjukkan kemampuannya. Nilai sosial disini mencakup kegiatan sosial, kesempatan berinteraksi dengan individu lainnya serta peluang berkolaborasi dengan orang berkompeten di sector lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan (Mustaqmah *et al.*, 2021)

menyimpulkan nilai sosial berpengaruh signifikan dengan pilihan pekerjaan mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier

Mahasiswa memilih karir didasarkan pada minat dan apakah pekerjaan tersebut menjanjikan di masa depan. Tentu saja karir yang dipilih harus bisa memenuhi harapan yang dimiliki mahasiswa. Karir merupakan pekerjaan atau profesi yang dilakukan dalam periode tertentu. Berdasarkan KBBI karir sendiri merupakan hal yang berhubungan dengan perkembangan pekerjaan, jabatan atau kehidupan seseorang. Karir ini bukan hanya perkara kehidupan pekerjaan namun bagaimana pekerjaan bisa mempengaruhi gaya hidup dan bagaimana seseorang memandang kehidupan. Tentu saja dalam hal ini pekerjaan yang dibicarakan adalah yang memiliki penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Karir ini merupakan pengalaman yang dirasakan seseorang ketika memiliki atau melakukan pekerjaan tertentu sehingga orang itu bisa berkembang dan memiliki kemajuan di kehidupannya (Asmoro et al., 2016).

Pengembangan Hipotesis

Penghargaan Finansial dengan Minat Mahasiswa untuk memilih Karir

Penghargaan finansial merujuk pada penggantian yang diberikan sebagai pengakuan atas pencapaian dalam pekerjaan yang telah diselesaikan. Imbalan finansial atau pendapatan yang diperoleh sebagai bentuk balas jasa untuk pekerjaan yang dianggap sebagai daya tarik utama bagi sebagian besar bisnis adalah kepuasan terhadap pegawainya. Praktik akuntan publik memiliki metodenya sendiri dalam menetapkan upah untuk seorang auditor. Seorang akuntan publik tidak hanya terlibat dalam pengauditan satu perusahaan, melainkan sering kali Audit dua atau lebih perusahaan secara bersamaan. Dalam teori harapan yang dikemukakan oleh (Vroom et al., 2015) , gaji dianggap sebagai imbalan untuk pekerjaan, sebagai pengakuan bagi individu yang menyumbangkan tenaga, usaha dan kontribusi kerja mereka dalam suatu hubungan pekerjaan. Perusahaan meyakini bahwa gaji yang diterima oleh pegawai diyakini oleh perusahaan sebagai sesuatu yang bisa memuaskan dan mempengaruhi pekerjaan. Data riset yang di lakukan oleh (Wicaksono & Aisyah, 2018) menunjukkan bahwa penghargaan finansial menjadi faktor penting yang mempengaruhi berdasarkan pertimbangan. Maka dari itu hipotesis dituliskan seperti di bawah ini:

H1: Penghargaan finansial berpengaruh signifikan dengan pilihan karier mahasiswa akuntansi.

Pelatihan Profesional

Pelatihan kejuruan meliputi aspek-aspek terkait pengembangan keterampilan. 4 hal tentang pelatihan tenaga kerja, kejuruan, kejuruan berkelanjutan, serta kejuruan mengkaji aspek-aspek pelatihan kejuruan. Riset (Manoma, 2019) memperlihatkan pekerjaan seorang akuntan publik dinilai membutuhkan pelatihan khusus guna menaikkan keterampilan profesional serta memperoleh pengalaman berharga. Dalam teori hierarki Maslow oleh (S.P.Suharti et al., 2020), pelatihan profesional dapat dipandang memerlukan pelatihan khusus, dikarenakan akuntan publik bisa terus melakukannya menghadapi kasus di berbagai Perusahaan. Setelah Kebutuhan dasar terpenuhi, kebuuhan selanjutnya adalah keamanan yang berkaitan dengan pencapaian rasa aman dan kenyamanan dalam kehidupan melalui stabilitas dan keamanan yang terjamin. Hasil yang dilakukan (Savitri et al., 2019) menunjukkan bahwa pelatihan profesional mempunyai pengaruh yang signifikan dengan minat mahasiswa akuntansi untuk pemilihan pekerjaan audit. Menurut hal tersebut, dapat dibangun hipotesis seperti di bawah ini:

H2: Pelatihan berpengaruh signifikan dengan pemilihan karier mahasiswa akuntansi.

Lingkungan Kerja

Berdasarkan (Sunyoto, 2016) lingkungan kerja adalah semua hal terdapat disekitar pekerjaan dan bisa mempengaruhinya melaksanakan pekerjaan yang telah diberikan. Profesi akuntan publik dipandang sebagai jenis pekerjaan yang tidak berulang, cenderung menarik serta memiliki sejumlah tantangan yang tidak mudah di selesaikan. Dan Menurut (Vroom et al., 2015) Teori pengharapan adalah suatu perolehan untuk yang memberikan jasa atau tenagany serta bantuan dalam pekerjaan yang dimiliki seseorang. Gaji yang didapatkan oleh karyawan diyakini oleh perusahaan sebagai sesuatu yang bisa memuaskan dan mempengaruhi kinerja mereka jadi semakin baik lingkungan kerja, hasil pekerjaan pun akan senantiasa meningkat. Dan hasil penelitian (Fachrunnisa et al., 2022) berpendapat ada dampak dengan minat mahasiswa untuk mengejar karier menjadi auditor maka dibuat hipotesis di bawah ini:

H3: Lingkungan kerja berpengaruh signifikan dalam memilih pekerjaan untuk mahasiswa akuntansi.

Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Mahasiswa untuk Memilih Pekerjaan

Faktor perlu ditimbang untuk pasar pekerjaan melibatkan peluang pekerjaan, keamanan pekerjaan, fleksibilitas karier, dan kesempatan untuk promosi. Akuntan publik menjadi satu dari sekian pekerjaan yang menawarkan kesempatan di dalam pekerjaan. Mahasiswa yang memilih profesi sebagai akutan pemerintah atau akuntan Pendidikan cenderung merasa lebih aman dan nyaman dalam pekerjaan mereka dibandingkan pekerjaan auditor lainnya. Berdasarkan konsep yang dijelaskan sebuah penelitian oleh (Samiun, 2017) teori pengharapan mencakup pertimbangan pasar kerja sebagai segala keperluan serta ketersediaan sumber daya manusia, ataupun sebagai keseluruhan kebutuhan di masyarakat, diatur oleh sistem yang memfasilitasi pertukaran finansial diantara individu yang menawarkan tenaga kerjanya dan pihak pengusaha yang membutuhkan tenaga tersebut. Hasil dari (Dippa et al., 2020) menunjukkan bahwa berpendapat bahwa mempertimbangkan pasar pekerjaan berpengaruh dengan minat mahasiswa untuk pekerjaan sebagai auditor atas dasar itu maka hipotesis yang bisa dituliskan seperti dibawah ini:

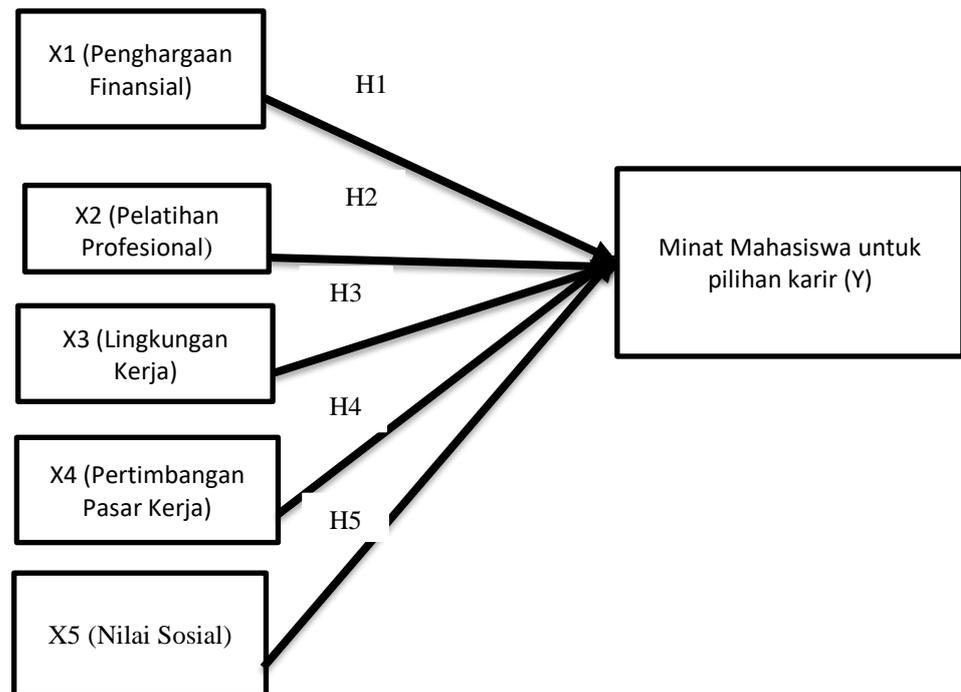
H4: Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan untuk pilihan pekerjaan mahasiswa akuntansi.

Nilai Sosial dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karier

Nilai sosial mencakup penilaian buruk dan tinggi rendahnya seseorang di sekeliling kita atas pekerjaan yang telah kita lakukan, di mana seseorang berhak menilai kita berdasarkan yang dilihat. Apresiasi auditor di publik bisa dicerminkan dari profesi yang dilaksanakan (Luthfitasari & Setyowati, 2021). Teori Hierarki Maslow, yang diajukan oleh psikolog terkenal Abraham Maslow pada ttahun 1943, adalah konsep motivasi yang paling banyak digunakan. Konsep tersebut menekankan kebutuhan manusia berdasarkan tingkatannya, terutama kebutuhan sosial yang melibatkan interaksi sosial dan perasaan dalam hati manusiakebutuhan ini berhubungan dengan interaksi sosial antar manusia. Hasil dari penelitian (Mustaqmah et al., 2021) berdasar kan temuan, dapatt disimpulkan nilai sosial berpengaruh signifikan dengan pilihan pekerjaan mahasiswa akuntansi menjadi seorang auditor. Maka dari itu dituliskan hipotesis di bawah ini:

H5: Nilai sosial memiliki pengaruh dengan pilihan karir mahasiswa akuntansi.

Menurut hipotesis diatas yang sudah diuraikan, maka model riset yang dilakukan seperti di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Riset yang dilakukan akan memakai metode jenis riset kuantitatif memakai jenis data primer diperoleh langsung oleh responden melalui angket. Angket ini akan mencakup pernyataan-pernyataan terkait faktor penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai sosial. Populasi mencakup 679 mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Dian Nuswantoro angkatan tahun 2020. Teknik purposive sampling digunakan sebagai cara mengambil sampel yaitu pengambilan sampel dengan kriteria khusus, yaitu: 1) Sudah mempelajari mata kuliah Pengauditan II serta EDP. 2) Mahasiswa FEB Universitas Dian Nuswantoro angkatan 2020. Berdasarkan kriteria yang dimaksud maka sejumlah 100 mahasiswa dijadikan sampel. Skala likert digunakan dalam mengukur variabel memakai rentang 1 hingga 5. Informasi lebih lanjut akan disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Keterangan Skala Likert

Skala Likert	Interpretasi
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Penjelasan mengenai pengukuran yang dipakai untuk tiap faktor yaitu seperti di bawah ini:

1. Penghargaan Finansial mencakup elemen-elemen seperti penghasilan di awal yang besar, peningkatan penghasilan yang tidak lama, dan program pensiun.
2. Pelatihan profesional mencakup aspek-aspek yang terkait dengan peningkatan keterampilan untuk meningkatkan kinerja. Pelatihan dan pengakuan profesional dapat dianggap sebagai bentuk penghargaan non-finansial.
3. Lingkungan Kerja Mencakup tempat dimanaindividu bekerja, yang memiliki potensi untuk mengubah pandangan seseorang terhadap pekerjaan dan pelaksanaan tugasnya. Ini juga terkait dengan cara kerja dan organisasi tugas, meliputi perseorangan atau kelompok untuk tempat/lingkungan tersebut.
4. Pertimbangan pasar Meliputi keseluruhan dari kebutuhan dan ketersediaan tenaga kerja, atau segala hal yang berkaitan dengan permintaan dan penawaran di masyarakat. Ini mencakup semua yang memfasilitasi transaksi produktif antara individu yang menawarkan tenaganya dan pihak pengusaha yang memerlukan tenaga kerja.
5. Nilai sosial merupakan elemen mencerminkan kompetensi atau penilaian individu dalam lingkungan ataupun nilai individu yang bisa dinilai oleh perspektif masyarakat dan lingkungan.

Agar data dapat ditarik kesimpulan maka digunakan metode koefisien determinasi, serta regresi linear berganda. Teknik regresi linear tersebut di rumuskan di bawah ini:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dengan :

Y = Minat Mahasiswa dalam Pilihan Karir

a = Konstanta

X1 = Penghargaan finansial

X2 = Pelatihan profesional

X3 =Lingkungan kerja

X4 =Pertimbangan pasar kerja

X5 =Nilai sosial

b1, b2, b3, b4,b5 = Koefisien regresi

e = error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian dalam riset yang dilakukan memakai pengujian regresi linear berganda yang mana sebelum itu sudah lolos kualitas data dan asumsi klasik.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.342 ^a	.117	.064	3.135
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4, X5				

tabel diatas, koefisien determinasinya adalah 0,64. Dapat diartikan 64% Minat mahasiswa dalam pemilihan karkier dapat dijelaskan penghargaan finansial, pelatihan professional, kerja lingkungan, pertimbangan pasar kerja serta nilai sosial, sedang lainnya diberikan dampak dari variabel lainnya yang bukan merupakan variabel dalam riset yang dilakukan.

Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	131.351	5	26.270	2.426	.041 ^b
	Residual	1017.809	94	10.828		
	Total	1149.160	99			
a. Dependent Variable: T.Y						

Melalui uji model, didapatkan F hitung adalah 2.426 memiliki signifikasi 0,04, dimana $0,04 < 0,05$. Berdasarkan data tersebut bisa diambil kesimpulan seluruh variabel independen riset yang dilakukan, seperti penghargaan finansial, pelatihan profesional, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan nilai sosial, mempengaruhi dengan bersamaan untuk variabel dependent, yakni minat mahasiswa untuk pilihan karir.

Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.434	3.446		4.769	.000
	Penghargaan Finansial (T.X1)	-.076	.108	-.082	-.701	.485
	Pelatihan Profesional (T.x2)	-.120	.136	-.109	-.880	.381

Lingkungan Kerja (T.X	.163	.086	.232	1.901	.060
Pertimbangan Pasar Kerja (T.X4)	.314	.145	.212	2.167	.033
Nilai-Nilai Sosial (T.X5)	-.231	.128	-.177	-1.808	.074
a. Dependent Variable: T.Y					

Menurut data di atas didapatkan rumusan regresi seperti di bawah ini:

$$Y = 16.434 + (-0,076X1) + (-0,120X2) + (0,163X3) + (0,314X4) + (-0,231X5)$$

Pengaruh Penghargaan Finansial dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karir

Penghargaan finansial ataupun upah adalah imbalan diterima sebagai perolehan dari kinerja bersifat menarik bagi karyawan. Ini melibatkan komponen seperti gaji awal yang substansial, peluang untuk mendapatkan bonus atau kenaikan gaji, uang lembur, dan dukungan lainnya, termasuk peluang untuk menerima manfaat pensiun setelah tidak lagi bekerja menjadi auditor. Dari hasil uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh terhadap pemilihan karir dengan ini hasil penelitian dapat diartikan bahwa responden memilih karir akuntansi tidak selalu memiliki pandangan terhadap gaji/finansial. Hasil tersebut sesuai dengan hasil (Savitri et al., 2019), penghargaan finansial tidak berpengaruh dengan pilihan karir. Meskipun riset yang dilakukan menyimpulkan pemilihan karir tidak dipengaruhi oleh keinginan untuk mendapatkan penghargaan finansial, Namun tidak sejalan dengan temuan (Wicaksono & Aisyah, 2018) data riset ini mengindikasikan memperoleh penghargaan finansial berpengaruh signifikan dengan pilihan karir. Meskipun demikian, rasa ingin mendapatkan penghasilan yang sejajar dalam sector pekerjaan bukan merupakan faktor yang berpengaruh bagi mahasiswa akuntansi sebagai seorang auditor.

Pengaruh Pelatihan Profesional dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karir

Dari hasil pengujian terhadap hipotesis kedua, bisa diambil kesimpulan faktor pelatihan profesional tidak berpengaruh terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor di universitas dian nuswantoro. Data tersebut sejalan dengan temuan yang didapatkan (Manoma, 2019) Meskipun pelatihan profesional dianggap tidak memiliki pengaruh dengan pemilihan karier, akan tetapi temuan dari riset tersebut tidak sejalan dengan peneliti sebelumnya (Savitri et al., 2019) , data menunjukkan pelatihan profesional memiliki dampak yang signifikan dengan pilihan karir.

Pengaruh Lingkungan Kerja dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karier

Dari analisis hipotesis ketiga mengidentifikasi bahwa tidak terdapat pengaruh lingkungan kerja dikarenakan para responden mempertimbangkan faktor-faktor khusus dalam proses pemilihan karier. Hasil tersebut sesuai dengan teori harapan, dimana seseorang membutuhkan hubungan antara kinerja kerja dan penghargaan serta hubungan kerja yang baik. Sesuai data penelitian (Fachrunnisa et al., 2022), Penelitian ini menemukan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan dengan pilihan karir. Meskipun demikian, temuan tersebut tidak sesuai terhadap hasil riset sebelumnya. (Nugraha, 2022) Lingkungan kerja ternyata memiliki dampak dengan pemilihan karier, di mana Lingkungan kerja memberikan kenyamanan serta fleksibilitas ternyata tidak secara efektif memotivasi mahasiswa universitas dian nuswantoro untuk pilihan profesi menjadi akuntan.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karier

Pertimbangan pasar kerja artinya cara pandang seorang yang ditinjau berasal berbagai aspek dengan kesempatan yang terdapat asal sebuah karir. Pertimbangan pasar kerja tersebut

dibuat mempertimbangkan informasi mengenai sebuah karir hingga menggunakan pemasaran sehingga ketika pegawai itu berkompeten dibidangnya. Menurut data diketahui yaitu bisa diambil kesimpulan yaitu pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan dengan pemilihan karier mahasiswa akuntansi menjadi akuntan di universitas Dian Nuswantoro dengan variabel ini, calon mahasiswa menjadi dipermudah dalam mendapatkan informasi. Sesuai atau sependapat dengan (Dippa et al., 2020), Pertimbangan pasar kerja ternyata memiliki dampak signifikan dengan pilihan karir. Akan tetapi hasilnya tidak sesuai ataupun tidak sejalan terhadap yang ditemukan dalam riset sebelumnya. (Manoma, 2019) , Penelitian tersebut memperlihatkan pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh signifikan dengan pilihan karier. Temuan tersebut berbeda atau tidak sesuai hasil riset sebelumnya.

Pengaruh Nilai Sosial dengan Minat Mahasiswa untuk Pilihan Karir

Nilai sosial adalah kualitas berkaitan terhadap masyarakat, cara manusia memiliki interaksi dengan sesamanya, dan menunjukkan kemampuannya. Nilai sosial dalam hal ini mencakup peluang dalam berinteraksi dan berkegiatan sosial, dan memberikan peluang berkolaborasi dengan para ahli di bidang lain. Menurut penguji untuk hipotesis 5, hasil memperlihatkan thitung < ttabel, maka dari itu bisa diambil kesimpulan faktor nilai sosial tidak memiliki dampak pada pilihan karir mahasiswa sebagai akuntan. Faktor nilai sosial memberikan peluang untuk belajar dari orang yang berkompeten dalam sector lainnya tidak menjadi pendorong untuk mahasiswa tersebut menjadi seorang auditor. Temuan tersebut sesuai dengan temuan (Tahir et al., 2021), yang juga menemukan nilai sosial tidak berpengaruh signifikan dengan pilihan karir. Meskipun demikian, data riset yang dilakukan berbeda dibandingkan temuan riset dari (Mustaqmah et al., 2021), menemukan nilai sosial memiliki pengaruh signifikan.

KESIMPULAN

Menurut penguji didapatkan hasil yaitu pertimbangan pasar kerja memiliki dampak dengan faktor yang memengaruhi pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai auditor di Universitas Dian Nuswantoro Semarang. Namun secara persial, variabel lain seperti penghargaan finansial, pelatihan professional, lingkungan kerja dan nilai sosial tidak memiliki pengaruh dengan pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai auditor.

SARAN

Berdasarkan hasil dari studi yang dilakukan, penelitian ini masih ada keterbatasan harapannya bagi riset yang akan datang, diharapkan bisa memberikan penambahan teori dan faktor lain mungkin saja berpengaruh dengan pilihan karir mahasiswa akuntansi menjadi auditor. Selanjutnya perluasan populasi serta sampel juga disarankan agar bisa menghasilkan penelitian yang lebih kompresif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 234–246.
- Asmoro, T. K. W., Wijayanti, A., & Suhendro, S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 1(1).
- Bahri, H. M. S., & S.E, M. M. (2018). *Pengaruh Kepemimpinan Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Yang Berimplikasikan Terhadap Kinerja Dosen*. Jakad Media Publishing.

- Dewayani, M. A., & Chasanah, C. (2017). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), 176–183.
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2).
- Fachrunnisa, Z. H., Artiningtyas, V., & Putri, A. Z. (2022). Factors Affecting Career Selection as a Public Accountant. *International Journal of Business, Humanities, Education and Social Sciences (IJBHES)*, 4(2), 64–71.
- Jaffar, D. A. (n.d.). *Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Kemalasari, R. Y., Susilowati, D., & Widianingsih, R. (2021). Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Auditor Eksternal Dengan Pertimbangan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Salah Satu Perguruan Tinggi Negeri Di Purwokerto). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 23(3), 77–98.
- Luthfitasari, M., & Setyowati, L. (2021). *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik*.
- Manoma, S. (2019a). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Swasta maupun Pemerintah. *Jurnal Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan*, 3(2), 97–105.
- Manoma, S. (2019b). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor pada Instansi Swasta maupun Pemerintah. *Jurnal Hibualamo: Seri Ilmu-Ilmu Sosial Dan Kependidikan*, 3(2), 97–105.
- Mustaqmah, S. A., Indriana, J. D., & Febrianti, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Stie Haji Agus Salim Bukittinggi Untuk Menjadi Auditor. *Jurnal Ekonomi*, 24(1), 57–69.
- Nugraha, F. (2022). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Pemerintah*.
- Oktriwina, A. S. (2022). *Tren Prospek Karier*. Glints. <https://glints.com/id/lowongan/tiktok-shop-adalah>.
- Samiun, A. A. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3(1).
- Savitri, A., Hayati, H., Rofizar, H., & Ramadhan, R. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Di Bidang Audit. *Journal of Islamic Accounting Research*, 1(1), 15–28.
- Suharti, S., & Irman, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntan Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Kota Pekanbaru). *Kurs: Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 85–101.
- Suharti, S. P., Sumardi, M. K., Hanafi, M., & Hakim, L. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakad Media Publishing.
- Sunyoto, D. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta. *PT. Buku Seru*.
- Suyono, N. A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Unsiq). *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 1(2), 69–83.
- Tahir, M. A., Hidayat, M. N., & Puspitosarie, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Dalam Memilih Karir Sebagai Akuntan Publik. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 2(1), 721–732.
- Tarmiyati, T., & Kumoro, J. (2017). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Negeri 1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-S1*, 6(3), 284–295.

- Vroom, V., Porter, L., & Lawler, E. (2015). Expectancy Theories. In *Organizational Behavior 1* (pp. 94–113). Routledge.
- Wicaksono, Y., & Aisyah, M. N. (2018). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 6(3).
- Windari, C., Sudiyanto, T., & Saladin, H. (2023). Analisis Hubungan Pemahaman Akuntansi Persepsi Dan Profesi Akuntansi Publik dengan Minat Berkarir di Bidang Audit Pada Mahasiswa Akuntansi Feb Universitas PGRI Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 7347–7361.